

**PENGUATAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MELALUI PEMBELAJARAN PRAKTIK KEAGAMAAN  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA  
DI SD ISLAM UNGGUL YMI WONOPRINGGO**



**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

**Oleh:**

**Nailal Muna  
NIM. 5221014**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN  
2023**

**PENGUATAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MELALUI PEMBELAJARAN PRAKTIK KEAGAMAAN  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA  
DI SD ISLAM UNGGUL YMI WONOPRINGGO**



**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

**Oleh:**

**Nailal Muna  
NIM. 5221014**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN  
2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : NAILAL MUNA  
NIM : 5221014  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penguatan Pendidikan Agama Islam  
Melalui Pembelajaran Praktik  
Keagamaan dalam Membentuk  
Karakter Religius Siswa di SD Islam  
Unggul YMI Wonopringgo

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. Hj. Sopiah, M.Ag. Pembimbing I		
2	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. Pembimbing II		

Pekalongan, 25 Mei 2023

Mengetahui:  
An. Direktur,  
Ketua Program Studi  
Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag  
NIP. 19670421 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
[www.pps.uingusdur.ac.id](http://www.pps.uingusdur.ac.id) email [pps@uingusdur.ac.id](mailto:pps@uingusdur.ac.id)

PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Penguatan Pendidikan Agama Islam melalui Pembelajaran Praktik Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo” yang disusun oleh:

Nama : NAILAL MUNA  
NIM : 5221014  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 9 Juni 2023.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag. NIP. 19750211 199803 2 001		12-7- 2023
Sekretaris Sidang	Dr. AHMAD TAUFIQ, M.Pd.I. NIP. 19860306 201903 1 003		10-7- 2023
Penguji Utama	UMI MAHMUDAH, M.Sc., Ph.D. NIP. 19840710202001D2023		7-7- 2023
Penguji Anggota	Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I. NIP. 19850405 201903 1 007		10-7- 2023

Mengetahui:

Direktur,



Prof. Dr. H. ADE JEDI ROHAYANA, M.Ag.  
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

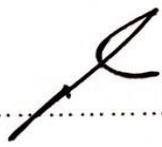
**UJIAN TESIS**

Tesis berjudul      PENGUATAN    PENDIDIKAN    AGAMA    ISLAM    MELALUI  
PEMBELAJARAN PRAKTIK KEAGAMAAN DALAM MEMBENTUK  
KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SD ISLAM UNGGUL YMI  
WONOPRINGGO

Nama                    : NAILAL MUNA  
NIM                     : 5221014  
Program Studi        : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua

Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.      (  )

Sekretaris

Dr. AHMAD TAUFIQ, M.Pd.I.      (  )

Penguji Utama

UMI MAHMUDAH, M.Sc., Ph.D.      (  )

Penguji Anggota

Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I.      (  )

Diuji di Pekalongan pada tanggal 9 Juni 2023

Waktu                    : 09.30 – 11.00 WIB

Hasil/nilai             : 88 / A

Predikat kelulusan    : CUMLAUDE

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang, dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 7 Juli 2023

Yang menyatakan,



**NAILAL MUNA**  
**NIM. 5221014**

## MOTTO

إِنَّ النَّاسَ لَمْ يُعْطُوا شَيْءً خَيْرًا مِنْ خَلْقِ حَسَنٍ

“Sesungguhnya manusia tidak pernah diberi sesuatu yang lebih baik daripada akhlak yang baik”  
(HR. Ath-Thabrani)

## PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan dan ketulusan hati, sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan tesis ini kepada :

1. Kedua orang tuaku yaitu Ibuku Tercinta (Ibu Musmiroh) dan Ayahandaku tercinta (Bapak H.A.Shodiqin), suamiku tercinta (Mustakim) serta anakku tersayang (Atina Naura Rizqiana) yang selalu memberikan do'a restu dan semangat untukku.
2. Teruntuk kakakku (Iftitah Kamalia), Adikku (Moh. Yazid Akmal) dan keluarga Besar Bapak Wasjono, terima kasih atas dukungan, motivasi dan doanya selama ini.
3. Almameterku tercinta Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, semoga menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berkualitas.

## ABSTRAK

Nailal Muna, 2023, Penguatan Pendidikan Agama Islam melalui Pembelajaran Praktik Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo. Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : (I) Dr. Hj. Sopiah, M.Ag. dan (II) Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.

**Kata Kunci** : Penguatan PAI, Praktik Keagamaan, Karakter Religius Siswa.

Latar belakang penulisan tesis ini yaitu kondisi keagamaan siswa yang rendah, penurunan kualitas dan kuantitas sekolah, serta kejenuhan siswa dengan banyaknya materi agama. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pendidikan agama Islam dan karakter religius siswa di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo? Bagaimana penguatan pendidikan agama Islam melalui pembelajaran praktik keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo? Mengapa harus dilakukan penguatan pendidikan agama Islam melalui pembelajaran praktik keagamaan di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo? Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menelaah pendidikan agama Islam dan karakter religius siswa di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo. Untuk menganalisis penguatan pendidikan agama Islam melalui pembelajaran praktik keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo. Untuk menganalisis mengapa harus dilakukan penguatan pendidikan agama Islam melalui pembelajaran praktik keagamaan di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo.

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, metode observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah pendidikan agama Islam dan karakter religius siswa di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo yang awalnya masih rendah, dengan pembelajaran praktik keagamaan akhirnya dapat teratasi dan saat ini sudah dapat dikatakan baik. Penguatan pendidikan agama Islam melalui pembelajaran praktik keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo dapat dikatakan sudah baik dan benar. Hasil dari pembelajaran praktik keagamaan ini sangat terasa dalam aktivitas sehari-hari siswa. Siswa tidak bosan dengan pembelajaran yang monoton dan yang terpenting karakter religius siswa sudah mulai terbentuk.

## ABSTRACT

Nailal Muna, Nim. 5221014, 2023. Strengthening Islamic Religious Education Through Learning Religious Practices in Forming the Religious Character of Students at Unggul Islamic Elementary School YMI Wonopringgo. Islamic Religious Education Master's Thesis, Postgraduate Program of UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisors: (1) Dr. Hj. Sopiah, M.Ag. and (2) Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.

**Keywords:** Strengthening PAI, Religious Practices, Religious Character of Students.

There are several backgrounds for writing this thesis, namely the low religious condition of students, the decline in the quality and quantity of schools, and the saturation of students with a lot of religious material.

The formulation of the problem in this study is how is Islamic religious education and the religious character of students at Unggul Islamic Elementary School YMI Wonopringgo? How to strengthen Islamic religious education through learning religious practices in shaping the religious character of students at SD Islam Unggul YMI Wonopringgo? The aim of this study was to examine Islamic religious education and the religious character of students at SD Islam Unggul YMI Wonopringgo. To analyze the strengthening of Islamic religious education through learning religious practices in shaping the religious character of students at SD Islam Unggul YMI Wonopringgo.

In this study, the authors used a qualitative approach to the type of field research (field research). Data collection techniques using interview methods, observation methods, and documentation. While the data analysis technique used is descriptive analysis. The results of this study are Islamic Religious Education and Religious Character of Students at Unggul Islamic Elementary School YMI Wonopringgo which was initially still low, with supportive learning it can finally be overcome and now it can be said to be good. Strengthening Islamic Religious Education Through Learning Religious Practices in Forming the Religious Character of Students at Unggul Islamic Elementary School YMI Wonopringgo can be said to be good and right. Because in other schools in general it is still rare to provide detailed reinforcement of religious practices as has been implemented at SD Islam Unggul YMI Wonopringgo. The results of learning this religious practice are felt in the daily activities of students. Students are not bored with monotonous learning and most importantly the religious character of students has begun to form.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur Peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Penguatan Pendidikan Agama Islam melalui Pembelajaran Praktik Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan syafaat-Nya di Yaumul Akhir nanti, Aamiin.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini Peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan penelitian tesis ini.
2. Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penelitian tesis ini.
3. Dr. Hj. Sopiah, M.Ag selaku Pembimbing I dalam penelitian tesis ini dan dosen yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan serta permulaan sampai dengan selesainya tesis ini.

4. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
5. Ibu Jauharotur Rokhmah, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah, Ibu Ita Mustaqimah, S.Pd., Ibu Ifa Yulianna, S.Pd. selaku Guru Agama serta peserta didik SD Islam Unggul YMI Wonopringgo, atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar
6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Orang tua, saudara, dan keluarga serta sahabat yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
8. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Agama Islam di masa depan.

***Wassalamualaikum Wr. Wb***

Pekalongan, 25 Mei 2023



Nailal Muna

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	v
<b>LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Pembatasan Masalah .....	7
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Grand Theory.....	10
2.2 Middle Theory dan atau applied theory .....	10
2.3 Kajian Penelitian yang Relevan.....	29
2.4 Kerangka Berpikir .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	40
3.2 Latar Penelitian.....	41
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian.....	41
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.5 Keabsahan Data .....	44
3.6 Teknik Analisis Data .....	44
3.7 Teknik Simpulan Data.....	45
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN</b>	
4.1 Sejarah Singkat SD Islam Unggul YMI Wonopringgo.....	47

4.2	Letak Geografis SD Islam Unggul YMI Wonopringgo .....	48
4.3	Identitas Lembaga .....	49
4.4	Visi dan Misi SD Islam Unggul YMI Wonopringgo .....	50
4.5	Data Peserta Didik dan Pendidik .....	50
4.6	Sarana dan Prasarana Sekolah .....	53
4.7	Waktu Pembelajaran.....	56
4.8	Seragam Sekolah .....	57
4.9	Kurikulum SD Islam Unggul YMI Wonopringgo.....	57
 <b>BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN</b>		
5.1	Pendidikan Agama Islam dan Karakter Religius Siswa di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo .....	60
5.2	Penguatan Pendidikan Agama Islam melalui Pembelajaran Praktik Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo .....	63
5.3	Penyebab harus dilakukan Penguatan Pendidikan Agama Islam melalui Pembelajaran Praktik Keagamaan di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo .....	72
 <b>BAB VI PEMBAHASAN</b>		
6.1	Analisis Pendidikan Agama Islam dan Karakter Religius Siswa di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo .....	79
6.2	Analisis Penguatan Pendidikan Agama Islam melalui Pembelajaran Praktik Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo .....	83
6.3	Analisis Penyebab harus dilakukan Penguatan Pendidikan Agama Islam melalui Pembelajaran Praktik Keagamaan di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo .....	90
 <b>BAB VII SIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP</b>		
7.1	Simpulan.....	93
7.2	Saran .....	94
7.3	Penutup .....	95
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		96
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		102
<b>BIODATA PENULIS.....</b>		132

## DAFTAR TABEL

2.1	Indikator Karakter Religius Jenjang SD .....	26
2.2	Orisinalitas Penelitian .....	32
4.1	Identitas Lembaga .....	49
4.2	Data Peserta Didik .....	50
4.3	Data Pendidik dan Pembagian Tugas .....	51
4.4	Struktur Organisasi .....	52
4.5	Sarana Sekolah .....	54
4.6	Prasarana Sekolah .....	55
4.7	Jumlah dan Kondisi Bangunan .....	56
4.8	Waktu Pembelajaran .....	57
5.1	Materi Pembelajaran Praktik Keagamaan .....	75

## DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berpikir .....	39
-----------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1.	Surat Ijin Penelitian .....	102
2.	Surat Keterangan Penelitian .....	103
3.	Instrumen Observasi .....	104
3.	Pedoman Wawancara .....	105
4.	Transkrip Wawancara.....	106
5.	Dokumentasi Penelitian .....	116
6.	Materi Pembelajaran Praktik Keagamaan .....	123
7.	Biodata .....	132

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Keterampilan memberi penguatan merupakan keterampilan yang arahnya untuk memberikan dorongan, tanggapan, hadiah atau penghargaan bagi siswa. Penghargaan mempunyai pengaruh positif dalam kehidupan manusia sehari-hari, yaitu mendorong seseorang memperbaiki tingkah laku serta meningkatkan kegiatan atau usahanya. Kegiatan memberikan penghargaan atau penguatan dalam proses belajar mengajar dalam kelas jarang sekali dilaksanakan oleh guru (Hamzah B. Uno, 2010: 168).

Pemberian penguatan dilakukan agar pembelajaran berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Penguatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penguatan dalam pendidikan agama Islam. Penguatan ini bertujuan sebagai program yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam (Muhammad Alim, 2011: 6). Pendidikan Agama Islam didasarkan dan dikembangkan dari ketentuan-ketentuan yang ada dalam dua sumber pokok yaitu Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW (Hamdan, 2014: 41). Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Hud ayat 120 yang berbunyi:

وَكُلًّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُنبِئُ بِهِ فُؤَادَكَ وَجَاءَكَ فِي  
هَذِهِ الْحَقِّ وَمَوْعِظَةٌ وَذِكْرٌ لِلْمُؤْمِنِينَ

*“Dan semua kisah dari Rasul-rasul Kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu; dan dalam surat ini telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman.” (Q.S. Hud : 120)*

Berdasar pada sumber pokok ajaran Islam, untuk mempersiapkan diri setiap peserta didik maka dibutuhkan suatu proses yang disebut pembelajaran. Pembelajaran diartikan sebagai sebuah proses belajar mengajar antara dua belah pihak yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan seseorang, atau sebuah proses kegiatan yang dapat membuat seseorang dari tidak tahu menjadi tahu (Khuriyah, 2014: 1). Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Untuk memahami ajaran agama secara baik, maka diperlukan pembelajaran pendidikan agama Islam.

Untuk menjadi seorang pembelajar pendidikan agama Islam yang baik maka harus disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. Ketentuan tersebut merujuk pada tujuan pendidikan yang dicanangkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional tidak lepas dari tujuan pendidikan Islam. Tujuan Pendidikan Islam secara umum dijabarkan dalam dua perspektif, yaitu manusia sebagai pribadi ideal dan masyarakat sebagai representasi dari makhluk sosial ideal. Perspektif ideal seperti insan kamil, insan cita, manusia yang ber-imtaq dan ber-iptek. Sedangkan bentuk masyarakat ideal seperti masyarakat madani ataupun masyarakat utama (Tohroni, 2008: 50). Masyarakat madani memiliki ciri-ciri sebagai masyarakat yang setiap anggotanya memiliki keimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan masyarakat yang beradab (Suroto, 2015: 664). Untuk mencapai keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa secara baik dan benar maka harus diimbangi dengan praktik agama yang sesuai.

Untuk mencapai hubungan yang diharapkan, baik kepada Tuhan Yang Maha Esa maupun kepada sesama manusia maka perlu adanya penguatan dalam diri untuk mendalami ajaran agama tersebut. Penguatan tersebut dapat dilakukan dengan menyeimbangkan antara ajaran dan praktik dalam kehidupan beragama itu sendiri. Namun dalam menjalankan praktik keagamaan, haruslah didasari oleh ilmu pengetahuan yang sesuai.

Ilmu pengetahuan yang telah didapat dan dipraktikkan akan membentuk karakter pada sikap peserta didik tersebut. Menurut Islamy, implikasi adalah segala sesuatu yang telah dihasilkan dengan adanya proses perumusan kebijakan. Dengan kata lain implikasi adalah akibat dan konsekuensi yang ditimbulkan dengan dilaksanakannya kebijakan atau kegiatan tertentu (Islamy, 2003: 115). Dalam hal ini karakter yang diharapkan adalah karakter religius siswa dapat terbentuk dengan baik. Oleh karena itu guru tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan sesuai dengan perkembangan zaman namun juga harus mampu membentuk karakter siswa (Muchlas Samani dan Haryanto, 2013: 1-2).

Dalam membentuk karakter siswa yang kuat, berakhlak, bertaqwa dan memiliki pengetahuan yang luas guna mengembangkan potensi diri serta hubungan social dalam menumbuhkan kecerdasan emosional siswa, pendidikan harus memperhatikan aspek sikap dan perilaku individu, tidak hanya peningkatan pengetahuan saja (Dharma kesuma, 2011: 56). Dengan latar belakang tersebut, lembaga yang dimaksud adalah SD Islam Unggul Yayasan Madrasah Islamiyah Wonopringgo.

SD Islam Unggul Yayasan Madrasah Islamiyah Wonopringgo atau disebut SD Islam Unggul YMI Wonopringgo merupakan salah satu lembaga yang terletak di jalan Manyar Desa Kwagean No. 57, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan. Lembaga tersebut berdiri di bawah naungan Yayasan Madrasah Islamiyah (YMI) Wonopringgo. SD Islam Unggul YMI Wonopringgo merupakan 2 (dua) SD yang digabung menjadi satu yaitu SD Islam 01 YMI Wonopringgo dan SD Islam 02 YMI Wonopringgo (Jauharotur Rokhmah, 2023).

SD Islam Unggul YMI Wonopringgo memiliki 2 program yaitu program unggulan dan program reguler. Program unggulan diantaranya yaitu program Praktik Keagamaan, Tahfidz, Sains Kuark, Pembiasaan berbahasa Inggris dan berbahasa Krama. Program tersebut semuanya masuk dalam mata pelajaran tiap minggunya (Jauharotur Rokhmah, 2023).

SD Islam Unggul YMI Wonopringgo memiliki visi misi diantaranya menjadikan siswa terampil mempraktikkan ilmu hal ajaran Agama Islam Aswaja. Dalam rangka mendukung visi misi tersebut, maka diperlukan materi penguat sehingga dapat tercapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, terbentuklah inovasi pembelajaran di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo yaitu mata pelajaran Praktik Keagamaan (Jauharotur Rokhmah, 2023).

Mata pelajaran Praktik Keagamaan merupakan penguatan dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penekanan mata pelajaran ini terlihat pada jumlah pertemuan dalam satu minggu sebanyak 11 jam. Sedangkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PABP) hanya 2 jam pelajaran dalam 1 minggu. Hal ini bertujuan agar pembelajaran tentang praktik keagamaan benar-benar tertanam dalam diri siswa. Sehingga siswa dapat menjalankan rutinitas ibadah secara benar, sesuai dengan arahan dan bimbingan guru (Jauharotur Rokhmah, 2023).

Awal terbentuknya pembelajaran praktik keagamaan ini berasal dari mutu sekolah yang semakin tahun semakin menurun. Padahal dulunya sekolah ini termasuk sekolah favorit. Kemudian karena untuk meningkatkan mutu sekolah, makanya sekolah ini melakukan merger antara SD Islam 01 dan SD Islam 02 YMI Wonopringgo. Setelah di merger, akhirnya dibuat visi misi baru. Dan salah satu visi misinya terampil mempraktikkan ilmu al hal pelajaran agama Islam Aswaja. Oleh karena itu, terbentuklah pembelajaran praktik agama untuk mendukung visi misi tersebut (Jauharotur Rokhmah, 2023).

Pembentukan karakter pada diri siswa dilakukan sejak dini. Karena usia anak-anak merupakan usia emas untuk dikembangkan potensi keagamaannya secara optimal. Di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo ini, sebelum adanya pembelajaran praktik keagamaan, kondisi siswa dapat dikatakan rendah. Hal ini terlihat dari sholat yang dilakukan tidak dapat konsisten dalam keadaan sempurna. Ada saja tingkah siswa seperti menggerak-gerakkan badan kesana kemari, bercanda, berbicara dan lain

sebagainya. Namun setelah adanya pembelajaran keagamaan, anak diajarkan pembiasaan untuk melakukan aktivitas sesuai dengan ketentuan syari'at. Walaupun masih ada beberapa anak yang belum sempurna dalam pelaksanaannya. Setidaknya dengan adanya pembelajaran praktik keagamaan, kondisi keagamaan anak lebih terarah sehingga dalam hal sholatpun mereka dibiasakan untuk khusyu'. Hal tersebut bertujuan agar dapat terbentuk karakter religius dalam diri setiap anak (Jauharotur Rokhmah, 2023).

Pembelajaran praktik keagamaan di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo merupakan materi yang sangat penting guna memaksimalkan visi misi yang sudah terbentuk. Dengan adanya materi pembelajaran ini diharapkan siswa tidak hanya menerima materi saja, namun juga dapat mempraktikkannya dengan benar sehingga dapat tertanam dalam diri setiap siswa (Jauharotur Rokhmah, 2023).

Pembentukan karakter religius sebenarnya sudah banyak diterapkan di berbagai sekolah dasar, namun masih banyak pula anak yang karakternya belum terbentuk dengan baik. contoh nyatanya yaitu akhlak atau sopan santun terhadap orang yang lebih tua masih sangat kurang, sikap penyayang dan saling tolong menolong juga belum terbentuk dalam diri anak, apalagi perilaku ibadahnya terutama sholat lima waktu. Banyak anak yang belum bisa tata caranya sholat, bahkan pada usia baligh. Oleh karena itu perlu adanya penguatan pendidikan agama Islam agar karakter religius dalam diri siswa dapat terbentuk dengan baik. Penguatan pendidikan agama Islam di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo dilakukan melalui pembelajaran praktik keagamaan (Jauharotur Rokhmah, 2023).

Materi pembelajaran praktik keagamaan diajarkan di kelas 1 sampai 3. Hal ini dikarenakan adanya pembelajaran praktik keagamaan ini sebagai perwujudan visi misi SD Islam Unggul YMI Wonopringgo. Program unggulan ini baru berjalan selama 3 tahun, oleh karenanya baru ada materi tersebut di kelas 1 sampai 3.

Dalam materi praktik keagamaan, Ita Mustaqimah selaku guru Agama menuturkan bahwa “Praktik keagamaan yang diajarkan bertahap, dari hal yang sederhana sampai yang sangat kompleks. Do’a Qunut yang diajarkan di tingkatan kelas 2 juga terdapat dua versi yaitu versi sebagai imam dan versi ma’lum. Jadi anak sejak dini sudah diajarkan hal yang sangat detail tentang agama. Apalagi gerakan sholat, mereka harus bisa mempraktikkannya dengan benar. Agar kedepannya dapat menjadi insan yang mencintai agama serta dapat mempraktikkannya dengan baik dan benar” (Ita Mustaqimah, 2023).

Kepala sekolah SD Islam Unggul YMI Wonopringgo, Jauharotur Rokhmah, menuturkan bahwa “Program penguatan ini tak akan berjalan dengan mudah tanpa diimbangi dukungan dari pihak lain. Salah satu bentuk dukungan yang diberikan adalah diadakannya pelatihan atau kami menyebut dengan Workshop Agama yang telah berjalan selama 3 bulan yaitu pada bulan September sampai bulan November 2022. Program tersebut dikhususkan untuk siswa agar siswa tidak hanya menimba ilmu dari guru agama yang mengajarnya saja, namun juga dapat belajar dari guru lain yang juga mumpuni dalam bidang agama. Selain itu, adanya dukungan berupa program Tahfidz yang telah terjadwal dalam jadwal mingguan, sehingga siswa mampu melafalkan surat-surat dengan nada, makhorij dan tajwid yang benar” (Jauharotur Rokhmah, 2023).

Berdasarkan penuturan ibu kepala sekolah tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa program-program dari SD Islam Unggul YMI Wonopringgo akan berjalan dengan baik atas kerjasama dari berbagai elemen.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang timbul. Untuk lebih jelasnya akan diperinci sebagai berikut:

- a. Penurunan mutu sekolahan yang dahulunya merupakan sekolah favorit.
- b. Penurunan kuantitas (jumlah siswa) dan kualitas pembelajaran.
- c. Kondisi siswa yang bosan dengan materi pendidikan agama Islam.
- d. Siswa melaksanakan sholat berjama'ah sambil bercanda, menggerak-gerakkan badan dan berbicara dengan teman lain.
- e. Karakter religius siswa yang belum terbentuk dengan baik.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka tesis ini membataskan ruang lingkup penelitian kepada penguatan pendidikan agama Islam melalui pembelajaran praktik keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo. Adapun pembahasannya meliputi:

- a. Penelitian ini berfokus pada pembelajaran praktik keagamaan dan tidak membahas secara detail tentang materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP).
- b. Penelitian ini berfokus pada siswa program unggulan dan tidak membahas secara detail program reguler.
- c. Penelitian ini berfokus pada siswa program unggulan kelas 1 sampai 3 di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo.
- d. Penelitian ini mencoba menggali tentang apakah pembelajaran praktik keagamaan sudah dapat membentuk karakter religius siswa atau belum.

### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pendidikan agama Islam dan karakter religius siswa di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo?
2. Bagaimana penguatan pendidikan agama Islam melalui pembelajaran praktik keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo?

3. Mengapa harus dilakukan penguatan pendidikan agama Islam melalui pembelajaran praktik keagamaan di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menelaah pendidikan agama Islam dan karakter religius siswa di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo.
2. Untuk menganalisis penguatan pendidikan agama Islam melalui pembelajaran praktik keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo.
3. Untuk menganalisis alasan harus dilakukan penguatan pendidikan agama Islam melalui pembelajaran praktik keagamaan di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Sebagai kajian ilmu pendidikan, terutama dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih berkualitas.
  - b. Dapat menambah khazanah sistem tentang penguatan pendidikan agama Islam.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu:

- a. Bagi Lembaga Pendidikan

Memberikan masukan bagi lembaga pendidikan tentang pemberian penguatan pendidikan agama Islam melalui pembelajaran praktik keagamaan agar lebih efektif dan efisien. Sehingga karakter siswa yang diharapkan dapat terbentuk dengan baik.

b. Bagi Kepala Sekolah dan Guru

Memberikan sumbangan yang berharga dan bermanfaat bagi kepala sekolah maupun guru terkait bagaimana memberikan penguatan pendidikan agama Islam melalui pembelajaran praktik keagamaan. Sehingga dapat terbentuk karakter religius siswa di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo.

c. Bagi Siswa

Memberikan masukan bagi siswa untuk selalu bersungguh-sungguh dalam belajar. Terutama dengan adanya program penguatan pendidikan agama Islam yang dilakukan melalui pembelajaran praktik keagamaan ini menjadikan siswa lebih diperhatikan oleh guru tentang tata cara pelaksanaan praktik keagamaan yang baik dan benar. Manfaat lain yang diharapkan yaitu dengan adanya pembelajaran ini dapat berguna bagi pembentukan karakter religius siswa baik saat ini sudah terbentuk, maupun sedang dalam proses pembentukan. Selain itu, diharapkan siswa selalu meningkatkan pembiasaan-pembiasaan baik berupa bertindak, berucap dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai religius yang terkandung dalam ajaran agama Islam.

d. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi bahwa adanya program penguatan pendidikan agama Islam melalui pembelajaran praktik keagamaan yang diharapkan dapat membentuk karakter religius siswa. Sehingga terbentuk pula kerjasama yang baik antara lembaga pendidikan maupun masyarakat umum.

## **BAB VII**

### **SIMPULAN, SARAN dan PENUTUP**

#### **7.1 Simpulan**

Dari hasil penelitian dan analisis data yang peneliti lakukan terhadap penguatan pendidikan agama Islam melalui pembelajaran praktik keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan agama Islam dan karakter religius siswa di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo yang awalnya masih rendah, dengan pembelajaran yang mendukung akhirnya dapat teratasi dan saat ini sudah dapat dikatakan baik. Hal ini terlihat dari hasil yang didapat selama 3 tahun dari program unggulan dan program reguler. Siswa dari program unggulan memiliki psikologi keagamaan yang lebih baik dibandingkan dengan siswa reguler yang kurang mendapatkan penguatan pendidikan agama Islam.
2. Penguatan pendidikan agama Islam melalui pembelajaran praktik keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo dapat dikatakan sudah baik dan benar. Karena di sekolah-sekolah lain pada umumnya masih jarang yang memberikan penguatan tentang praktik keagamaan secara detail seperti yang sudah dilaksanakan di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo. Hasil dari pembelajaran praktik keagamaan ini sangat terasa dalam aktivitas sehari-hari siswa. Siswa tidak bosan dengan pembelajaran yang monoton dan yang terpenting karakter religius siswa sudah mulai terbentuk.
3. Penyebab harus dilakukan penguatan pendidikan agama Islam melalui pembelajaran praktik keagamaan di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo yaitu terjadinya penurunan kualitas pembelajaran dan kuantitas peserta didik. Oleh karena itu perlu dilakukan suatu penguatan pendidikan agama Islam untuk melakukan perubahan kondisi yang telah terjadi. Penanaman pemahaman pendidikan agama Islam sejak dini akan membuat anak memahami dan menghayati praktik keagamaan yang dilakukannya. Selain itu,

dengan adanya sebuah inovasi pembelajaran yang lebih fokus pada penguatan pendidikan agama Islam, maka akan mematangkan pemahaman siswa terkait praktik keagamaan yang baik dan benar menurut syari'at Islam.

## 7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian Penguatan Pendidikan Agama Islam Melalui Pembelajaran Praktik Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo, peneliti memberikan saran yang dirasa perlu sebagai berikut:

1. Bagi kepada kepala sekolah untuk lebih dalam, pemantauan perkembangan pembelajaran yang dilakukan guru SD Islam Unggul YMI Wonopringgo dengan pendekatan dan mengadakan pelatihan-pelatihan sehingga *stakeholder* yang ada dapat berkembang lebih baik lagi.
2. Diharapkan para guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan guru agama untuk tetap memperhatikan sikap, perilaku dan kondisi peserta didik. Serta dalam menggunakan metode pembelajaran harap lebih bervariasi karena dengan metode yang menarik maka siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan.
3. Bagi siswa diharapkan semangat belajar dan lebih bersungguh-sungguh lagi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya mata pelajaran praktik keagamaan, mungkin saat ini belum terasa manfaatnya namun suatu saat akan berguna bagi dirinya didunia dan akhirat nanti.
4. Diharapkan orang tua siswa memberikan perhatian serta bimbingan dan pengawasannya kepada peserta didik saat berada diluar sekolah. Karena kepribadian peserta didik lebih besar berpengaruhnya dari lingkungan keluarga.

### **7.3 Penutup**

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, peneliti dapat menyelesaikan penelitian tesis ini dengan baik. Akan tetapi, peneliti menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini. Untuk itu, peneliti dengan hati terbuka menerima dan menanggapi kritik dan saran pembaca terhadap penelitian tesis ini agar ke depannya bisa menjadi lebih baik.

Semoga dengan adanya penelitian tesis ini dapat membantu pembaca untuk dapat memahami tentang penguatan Pendidikan agama Islam melalui Pembelajaran Praktuk Keagamaan dalam membentuk Karakter Religius Siswa di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo. Serta dapat menjadikan bertambahnya wawasan bagi Lembaga lain maupun bagi para pembaca. Dengan penutup ini maka berakhir pula penelitian tesis yang dilakukan oleh peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Asril, Zainal. 2010. *Micro Teaching: Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arsyad, Wahyu Bagja Sulfemi, Tia Fajartriani. 2020. Penguatan Motivasi Shalat dan Karakter Peserta Didik Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan Islam Potensia*. Vol. 6, No. 2.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Aqib, Zainal., Ahmad Amrullah. 2017. *Pedoman Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ayuningtyas, Novia. 2020. Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Multi Situs di SMA Negeri 2 Malang dan SMA Negeri 8 Malang). *Tesis*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Bafirma. 2016. *Pembentukan Karakter Siswa melalui Pembelajaran Penjasorkes*. Jakarta: Kencana.
- Barnawi & Mohammad Arifin. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Cahyo, Agus N. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Jogjakarta: Divapress.

- Damayanti, Deni. 2014. *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Araska.
- Daradjat, Zakiah. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto & Suryatri Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta:Gava Media.
- Data Observasi di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo, Pekalongan, Rabu, 10 Mei 2023, pukul 10.30 – 11.30.
- Dewi, Noviana Nanik Prihartanti. 2021. *Psikologi Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fathurrrahman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ghony, Djunaidi dan Fauzan al-Mansur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Euzz Media.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter; Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamdan. 2014. *Pengembangan dan Pembinaan Kurikulum (Teori dan Praktek Kurikulum PAI)*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Hidayatullah, M. Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Islamy. 2003. *Prinsip-prinsip Kebijaksanaan Negara*. Jakarta: Bina Aksara.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2011. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Kesuma, Dharma. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Khuriyah. 2014. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Sukoharjo: FATABA Press.

- Lubis, Mawardi. 2011. *Evaluasi Pendidikan Nilai Pengembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahbubi, M. 2012. *Pendidikan Karakter: Implementasi Aswaja Sebagai Nilai Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Mahmudin, Ida. 2008. *Strategi Pembinaan Kegiatan Keagamaan*. Malang: UIN Malang Press.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rakesarasin.
- Muhaimin. 2008. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustari, Muhammad. 2014. *Nilai Karakter; Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mustaghfirin, Ahmad. 2021. *Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI BP) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021*. Tesis. Jepara: UISNU Jepara.
- Mustakim, Zaenal. 2017. *Strategi dan Metode Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Pekalongan: IAIN Pekalongan Press.
- Mustaqimah, Ita. Guru Agama (Putri) di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo, *Wawancara*. Sabtu, 6 Mei 2023, pukul 09.00-10.00.
- Na'im, Ngainun. 2012. *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Nisa, Choirun. 2021. Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik di SD IT Insan Kamil Sukarame. Bandar Lampung, Tesis.
- Nurhasnawati. 2005. *Strategi Pembelajaran Micro*. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prasetya, Beni, dkk. 2021. *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah*. Lamongan: Academia Publication.
- Putra, Udin S. Winata. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Qosim, Nanang. 2019. Penguatan Pendidikan Karakter Religius melalui Program Live In, Character Building Camp, dan Social Care (Studi Kasus di SMA Negeri 15 Semarang). *Tesis*. Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rahmawati, Ulfah., Nurits Tsurayya, Makhmudatul Mustagfiroh. 2020. Model Penguatan Agama melalui Budaya Religius Sekolah. *Jurnal Mudarrisuna*. Vol. 10 No. 3 Juli – September. Kudus: IAIN Kudus.
- Rembangy, Mustofa. 2008. *Pendidikan Transformatif: Pergulatan Kritis Merumuskan Pendidikan Di Tengah Pusaran Arus Globalisasi*. Yogyakarta: Teras.
- Rokhmah, Jauharotur. Kepala Sekolah SD Islam Unggul YMI Wonopringgo. *Wawancara*. Kamis, 4 Mei 2023, pukul 13.00-14.00.
- Samani, Muchlas dan Haryanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sarwono, Jonathan. 2018. *Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Suluh Media.

- Setiawan, Farid. 2021. Annisa Septarea Hutami, Dias Syahrul Riyadi, Virandra Adhe Arista, Yoga Handis Al Dani. Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Al-Mudarris*. Vol. 4, No. 1.
- Simanjuntak. 1983. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Tarsito.
- Siregar, Ayyub Saputra. 2020. Integrasi Literasi dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam Pendidikan Agama Islam di SMPIT Nurul 'Ilmi Kota Jambi. *Tesis*. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Subandi. 2013. *Psikologi Agama dan Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudarmanto, Eko dkk. 2021. *Desain Penelitian Bisnis pendekatan kuantitatif*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyanta. 2012. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, ed. Khamdan. Yogyakarta: Idea Press.
- Sulisyanto. 2018. *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Yogyakarta: Andi.
- Sultoni, Imam Gunawan, Hasan Argadinata. 2020. Dampak Pembelajaran Berkarakter terhadap Penguatan Karakter Siswa Generasi Milenial. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*. Vol. 3, No. 2.
- Suroto. 2015. "Konsep masyarakat madani di Indonesia dalam masa postmodern (sebuah analisis kritis)". *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 5, No. 9.
- Syifa, Nihayah. Bendahara di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo. *Wawancara*. Senin, 8 Mei 2023, pukul 09.30-10.00.
- Tamara, Remanda Nadia. 2021. Implementasi Pembelajaran PAI dalam Penguatan Karakter Religius dan Sikap Peduli Sosial Siswa di SMA Negeri 2 Masbagik. *Tesis*. Mataram: UIN Mataram.

- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2012. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tohroni. 2008. *Pendidikan Islam: Paradigma Teologis, Filosofis dan Spiritualitas*, Cet. 1. Malang: UMM Press.
- Uno, Hamzah B. 2010. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. 2013. *Assesment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Untung, Moh. Slamet. 2022. *Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial*. Yogyakarta: litera.
- Usman, Uzer. 1995. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.
- Yulianna, Ifa. Guru Agama (Putra) di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo, *Wawancara*. Sabtu, 6 Mei 2023, pukul 10.00-11.00.
- Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zuhairimi. 1981. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Offset Printing.
- Zuhairini dan Abdul Ghofir. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UM Press.

# LAMPIRAN

## SURAT IJIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusumabangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uiningsudur.ac.id email: pps@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-1384/In.30/TU.Ps/PP.00.9/11/2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Surat Izin Penelitian

06 November 2022

Yth. Bapak/Ibu:  
Kepala SD Islam Unggul YMI Wonopringgo  
Di Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Nailal Muna  
NIM : 5221014  
Jurusan/Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Pascasarjana

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

**“PENGUATAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI PEMBELAJARAN PRAKTIK AGAMA DI SD ISLAM UNGGUL YAYASAN MADRASAH ISLAMİYAH WONOPRINGGO”**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag  
NIP. 197101151998031005

Direktur Pascasarjana



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

JAS-ANZ



**SURAT KETERANGAN**

مؤسسة المدريسة الإسلامية  
 YAYASAN MADRASAH ISLAMIYAH ( YMI )  
**SD ISLAM UNGGUL YMI WONOPRINGGO**  
 SDI 01 YMI WONOPRINGGO - SDI 02 YMI WONOPRINGGO  
 WONOPRINGGO PEKALONGAN

*Alamat : Jalan Manyar Desa Kwagean No. 57 Wonopringgo Pekalongan 51181*

**SURAT KETERANGAN****Nomor : 421.2/104/2023**

Kepala SD Islam Unggul YMI Wonopringgo menerangkan bahwa:

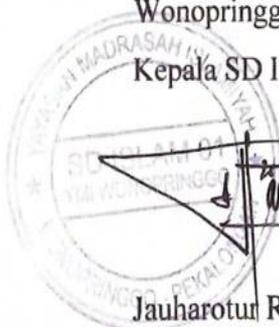
Nama : Nailal Muna  
 Jurusan/Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Pascasarjana  
 Perguruan Tinggi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Telah melakukan penelitian di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo dalam rangka penyusunan tesis dengan judul “PENGUATAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI PEMBELAJARAN PRAKTIK KEAGAMAAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SD ISLAM UNGGUL YMI WONOPRINGGO” yang dilaksanakan pada tanggal 6 November 2022 s/d 23 Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonopringgo, 23 Mei 2023

Kepala SD Islam Unggul YMI Wonopringgo.



Jauharotul Rokhmah, S.Pd.I

**INSTRUMEN OBSERVASI  
KARAKTER RELIGIUS SISWA**

<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Selalu mengucapkan salam ketika masuk kelas			
2.	Selalu menjawab salam ketika orang lain mengucapkan salam			
3.	Selalu berdo'a sebelum memulai pembelajaran			
4.	Selalu berdo'a sebelum mengakhiri pembelajaran			
5.	Selalu membaca Al-Qur'an/Juz Amma sebelum belajar			
6.	Setiap hari melaksanakan sholat dhuhur berjama'ah			
7.	Selalu melaksanakan sholat dhuha di waktu yang telah disepakati tiap kelas			
8.	Tanggapan terhadap pembelajaran praktik keagamaan			
9.	Selalu turut serta melaksanakan kegiatan keagamaan di sekolah			
10.	Sekolah memiliki fasilitas yang dapat digunakan untuk beribadah			

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**Instrumen Wawancara dengan Kepala Sekolah**

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana awal mula terbentuknya pembelajaran praktik keagamaan di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo ini?
2.	Bagaimana kondisi pembelajaran agama Islam sebelum ada pembelajaran praktik keagamaan?
3.	Mengapa perlu diadakan penguatan pendidikan agama Islam?
4.	Bagaimana respon orang tua siswa terhadap mata pelajaran yang berbeda dengan sekolah lain?
5.	Bagaimana respon semua guru terhadap program baru ini?
6.	Bagaimana respon siswa dengan mata pelajaran praktik keagamaan?
7.	Apakah selama terlaksananya program baru ini terdapat kendala? Jika ada, apa saja kendalanya?
8.	Apa saja faktor pendukung pembelajaran praktik keagamaan?
9.	Apa saja faktor penghambat pembelajaran praktik keagamaan?
10.	Apakah karakter religius pada siswa sudah terbentuk selama program ini berjalan selama 3 tahun?
11.	Apakah selalu dilakukan evaluasi selama pelaksanaan pembelajaran praktik keagamaan ini?

### TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Jauharotur Rokhmah, S.Pd.I  
 Jabatan : Kepala Sekolah di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo  
 Hari/Tanggal : 31 Oktober 2022  
 Waktu : Jam 10:00-11:30  
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Bagaimana awal mula terbentuknya pembelajaran praktik keagamaan di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo ini?	Awal terbentuknya pembelajaran praktik keagamaan ini berasal dari mutu sekolah yang semakin tahun semakin menurun. Padahal dulunya sekolah ini termasuk sekolah favorit. Kemudian karena untuk meningkatkan mutu sekolah, makanya sekolah ini melakukan merger antara SD Islam 01 dan SD Islam 02 YMI Wonopringgo. Setelah di merger, akhirnya dibuat visi misi baru. Dan salah satu visi misinya terampil mempraktikkan ilmu al hal pelajaran agama Islam Aswaja. Oleh karena itu, terbentuklah pembelajaran praktik agama untuk mendukung visi misi tersebut.
2.	Bagaimana kondisi pembelajaran agama Islam sebelum ada pembelajaran praktik keagamaan?	Pendidikan agama Islam di tingkat sekolah dasar itu dilaksanakan untuk membantu anak-anak agar memiliki kemampuan menjelaskan tentang Tuhan, memiliki pemahaman tentang bagaimana cara memperkuat keimanan, ketaqwaan, terlebih dapat membentuk karakter yang positif dalam diri siswa. Nah, di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo ini, sebelum di merger menjadi satu kondisi pendidikan agama Islamnya dapat dikatakan rendah. Karena banyak siswa yang menganggap pembelajaran pendidikan agama Islam itu materi yang sulit dan membosankan. Dalam hal sholat pun banyak anak-anak yang sholat sambil berbicara, bergurau, menggerak-gerakkan badan, menyenggol teman yang lain sehingga menimbulkan suatu kegaduhan. Karakter positif dalam diri anak pun hanya beberapa yang dapat dikategorikan sudah baik. Oleh karena itu, Yayasan Madrasah Islamiyah atau YMI Wonopringgo membuat suatu gebrakan dan perombakan

		baru. Agar pendidikan Agama Islam di SD tersebut dapat berjalan dengan baik dan berkualitas. Sehingga dapat membentuk karakter religius dalam diri siswa.
3.	Mengapa perlu diadakan penguatan pendidikan agama Islam?	Sangat perlu karena melihat kondisi siswa yang tiap tahun mengalami penurunan baik itu dalam segi jumlah, maupun kualitas output yang dihasilkan. Makanya dilakukan perombakan agar mutu di SDI ini bisa meningkat lagi.
4.	Bagaimana respon orang tua siswa terhadap mata pelajaran yang berbeda dengan sekolah lain?	Sebelum memutuskan tentang program baru yang ditawarkan SDI unggul, kami mengadakan kumpulan dulu antara; kepala, guru, komite sekolah, tokoh masyarakat, wali murid dan kami juga mengundang dinas pendidikan tentang perubahan jam pelajaran yang tidak disesuaikan dengan kedinasan. Orang tua dan semua elemen dalam rapat tersebut telah sepakat dengan perubahan program di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo.
5.	Bagaimana respon semua guru terhadap program baru ini?	Guru mendukung program baru ini walaupun pada awal perubahan, ada sedikit kebingungan para guru. Namun kami selesaikan dengan baik. Alhamdulillah sudah berjalan selama 3 tahun.
6.	Bagaimana respon siswa dengan mata pelajaran praktik keagamaan?	Awalnya siswa sempat merasa iri dengan sekolah lain yang pulanginya lebih cepat, namun karena kerjasama dari pihak sekolahan dan wali murid akhirnya siswa lambat laun bias memahami bahwa SDI itu berbeda.
7.	Apakah selama terlaksananya program baru ini terdapat kendala? Jika ada, apa saja kendalanya?	Awal terlaksananya program ini menemui beberapa kendala, diantaranya ada siswa yang sering tidak berangkat karena merasa bosan dan capek, ada pula kendala dari guru-gurunya yang masih belum sepenuhnya mengerti alur dari program baru ini, dan masih banyak lagi. Tapi alhamdulillah seiring berjalannya waktu, hal itu bisa kami tangani.

8.	Apa saja faktor pendukung pembelajaran praktik keagamaan?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SDM Guru Agama yang mumpuni dalam bidangnya.</li> <li>2. Siswa dengan daya intelegensi menengah ke atas.</li> <li>3. Guru variatif menggunakan metode</li> <li>4. Keluarga yang mendukung</li> <li>5. Lingkungan yang mendukung</li> <li>6. Fasilitas musholla dan tempat wudhu</li> </ol>
9.	Apa saja faktor penghambat pembelajaran praktik keagamaan?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada beberapa siswa yang masih perlu bimbingan khusus</li> <li>2. Musholla hanya cukup untuk menampung 3 kelas saja dalam 1 waktu, oleh karena itu harus bergilir.</li> </ol>
10.	Apakah karakter religius pada siswa sudah terbentuk selama program ini berjalan selama 3 tahun?	Sudah, bisa dilihat beberapa perubahan yang terjadi, seperti dalam hal kedisiplinan sholat, anak tidak perlu dipaksa untuk sholat. Mereka sudah otomatis sholat. Dalam hal kedisiplinan, jarang sekali ada siswa yang terlambat, karena siswa lebih rela tidak mandi dari rumah asal tidak terlambat. Artinya tanggungjawab siswa akan kewajiban dia belajar sudah mulai tumbuh.
11.	Apakah selalu dilakukan evaluasi selama pelaksanaan pembelajaran praktik keagamaan ini?	Kami selalu melakukan evaluasi pembelajaran setiap akhir bulan, namun jika diperlukan evaluasi atas penanganan sesuatu maka kami langsung mengadakan rapat.

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**Instrumen Wawancara dengan Guru Agama**

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pedoman Wawancara</b>
1.	Kondisi sebelum ada pembelajaran praktik keagamaan	Bagaimana kondisi pembelajaran agama Islam sebelum ada pembelajaran praktik keagamaan?
2.	Mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam	<p>Bagaimana sikap siswa saat mengucapkan salam?</p> <p>Adakah siswa yang acuh mengucapkan salam pada guru?</p> <p>Apakah siswa mengucapkan salam sebelum masuk kelas?</p>
3.	Melakukan do'a bersama sebelum dan sesudah belajar	<p>Apakah siswa selalu berdo'a sebelum dan sesudah belajar?</p> <p>Apakah ada do'a khusus yang diajarkan guru pada siswa sebelum belajar?</p> <p>Bagaimana sikap siswa ketika tengah berdo'a?</p>
4.	Membaca Al-Qur'an/Juz Amma sebelum belajar	<p>Apakah pelaksanaan tadarus dilaksanakan setiap hari?</p> <p>Apakah seluruh siswa bisa membaca ayat Al-Qur'an dengan lancar? Siapakah yang masih terbata-bata/belum bisa?</p> <p>Bagaimana sikap siswa ketika tengah membaca Al-Qur'an?</p>
5.	Melaksanakan sholat dhuhur berjama'ah setiap hari	<p>Apakah semua siswa melaksanakan sholat dhuhur berjama'ah?</p> <p>Bagaimana sikap siswa ketika sholat?</p> <p>Adakah siswa yang belum bisa sholat?</p>
6.	Melaksanakan sholat dhuha di waktu yang telah disepakati tiap kelas	<p>Apakah semua siswa melaksanakan sholat dhuha setiap hari?</p> <p>Adakah bimbingan dari guru saat pelaksanaan</p>

		<p>sholat dhuha?</p> <p>Adakah bimbingan dari guru untuk dzikir dan sholawat setelah sholat?</p>
7.	Tanggapan terhadap pembelajaran praktik keagamaan	<p>Bagaimana sikap siswa ketika pembelajaran praktik keagamaan?</p> <p>Apakah semua siswa menguasai materi yang diajarkan?</p> <p>Metode apa saja yang digunakan guru saat pembelajaran?</p>
8.	Melaksanakan kegiatan keagamaan di sekolah	<p>Kegiatan apa saja yang diajarkan untuk mendukung pembelajaran praktik keagamaan?</p> <p>Bagaimana respon siswa terhadap kegiatan tersebut?</p> <p>Adakah pengaruh setelah diadakan kegiatan terhadap pembelajaran praktik keagamaan?</p>
9.	Fasilitas yang dapat digunakan untuk beribadah	<p>Bagaimana cara sekolah memfasilitasi kegiatan ibadah siswa?</p> <p>Apakah ada musholla di sekolah?</p> <p>Apakah ada tempat wudhu diluar kamar mandi?</p>

### TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Ita Mustaqimah, S.Pd.  
 Jabatan : Guru Agama SD Islam Unggul YMI Wonopringgo  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 6 Mei 2023  
 Waktu : Jam 09.00  
 Tempat : Ruang Guru

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Bagaimana sikap siswa saat mengucapkan salam?	Jika berpapasan dengan guru dimana saja, kami ajarkan siswa untuk mengucapkan salam sambil tersenyum. Dan alhamdulillah sebagian siswa melaksanakan hal itu.
2.	Adakah siswa yang acuh mengucapkan salam pada guru?	Ada, namun hanya beberapa saja. Mungkin karena malu.
3.	Apakah siswa mengucapkan salam sebelum masuk kelas?	Kami mengajarkan semua siswa yang akan masuk ke dalam kelas untuk selalu mengucapkan salam terlebih dahulu.
4.	Apakah siswa selalu berdo'a sebelum dan sesudah belajar?	Iya, semua siswa berdo'a sebelum dan sesudah belajar dengan dipandu oleh guru.
5.	Apakah ada do'a khusus yang diajarkan guru pada siswa sebelum belajar?	Do'a khususnya terdapat dipagi hari sebelum pelajaran dimulai. Setelah do'a membaca sholawat 9. Setelah itu Asma'ul khusna dan ditutup dengan membaca juz amma/ untuk kelas atas membaca surat Waqi'ah/Al-Mulk/Yasin
6.	Bagaimana sikap siswa ketika tengah berdo'a?	Setiap pagi karena sudah pembiasaan, siswa berdo'a dengan tertib, namun siswa dengan kondisi mood yang kurang baik, kadang hanya diam mendengarkan saja.

7.	Apakah pelaksanaan tadarus dilaksanakan setiap hari?	Setiap pagi, kami mengadakan setoran hafalan surat Waqi'ah, Al-Mulk dan Yasin. Setoran dimulai jam 6 Pagi dan berakhir jam 7 ketika bel berbunyi.
8.	Apakah seluruh siswa bisa membaca ayat Al-Qur'an dengan lancar? Siapakah yang masih terbata-bata/belum bisa?	Ada yang sudah bisa dan ada yang belum. Tergantung TPQ nya sampai jilid berapa. Yang belum bisa hanya anak-anak tertentu seperti Meysa, Meymey, Via, mereka masih terbata-bata.
9.	Bagaimana sikap siswa ketika tengah membaca Al-Qur'an?	Kami membaca Al-Qur'an dengan menggunakan nada tartil. Jadi siswa membaca dengan nada yang sesuai. Mereka duduk tenang dikursi masing-masing.
10.	Apakah semua siswa melaksanakan sholat dhuhur berjama'ah?	Kami mewajibkan semua siswa untuk sholat dhuhur berjama'ah
11.	Bagaimana sikap siswa ketika sholat?	Rata-rata sudah baik dan benar, walaupun belum bisa dikatakan khusyu'. Namun setidaknya mereka tidak sholat sambil bercanda.
12.	Adakah siswa yang belum bisa sholat?	Awal masuk di SDI yaa ada. Namun setelah adanya pembiasaan dan pembelajaran mereka bisa.
13.	Apakah semua siswa melaksanakan sholat dhuha setiap hari?	Sekolah kami mewajibkan siswa untuk sholat dhuha setiap hari. Walaupun waktunya tergantung kelas masing-masing.
14.	Adakah bimbingan dari guru saat pelaksanaan sholat dhuha?	Guru masih tetap harus mengawasi. Untuk kelas 1 masih dituntun, namun untuk kelas 2 ke atas sudah tidak dituntun lagi.
15.	Adakah bimbingan dari guru untuk dzikir dan	Ada. Setelah selesai sholat kami

	sholawat setelah sholat?	membiasakan membaca dzikir, sholawat dan berdo'a untuk kedua orang tua.
16.	Bagaimana sikap siswa ketika pembelajaran praktik keagamaan?	Alhamdulillah mereka selalu siap ketika disuruh melakukan sesuatu oleh kami gurunya.
17.	Apakah semua siswa menguasai materi yang diajarkan?	Kalau menguasai materi atau tidak, tergantung intelligent setiap anak. Namun untuk praktiknya kami terbiasa mengecek satu-satu. Dan alhamdulillah dari pembiasaan yang benar, mereka sudah bisa sholat dengan baik dan benar.
18.	Metode apa saja yang digunakan guru saat pembelajaran?	Metode Praktik, drill, shortcard, bernyanyi, ceramah dan lain-lain. Disesuaikan dengan materi.
19.	Kegiatan apa saja yang diajarkan untuk mendukung pembelajaran praktik keagamaan?	Tahfidz, Teori Agama, Fikih, Tata Krama, Workshop Keagamaan dan lain-lain.
20.	Bagaimana respon siswa terhadap kegiatan tersebut?	Alhamdulillah sebagian besar siswa menyukainya.
21.	Adakah pengaruh setelah diadakan kegiatan terhadap pembelajaran praktik keagamaan?	Ada, siswa yang tadinya Cuma pengetahuan sekedarnya, sekarang sudah faham dan tahu yang benar bagaimana
22.	Bagaimana cara sekolah memfasilitasi kegiatan ibadah siswa?	Dengan menyediakan musholla, tempat wudhu, dan terdapat pula keran-keran cuci tangan di depan kelas.
23.	Apakah ada musholla di sekolahan?	Ada, kami ada musholla yang cukup luas, sekiranya 4 atau 5 kelas cukup dalam 1 ruangan.
24.	Apakah ada tempat wudhu diluar kamar mandi?	Ada, tempat wudhu antara laki-laki dan perempuan terpisah, dan kerannya pun cukup banyak.

### TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Ifa Yulianna, S.Pd.  
 Jabatan : Guru Agama SD Islam Unggul YMI Wonopringgo  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 6 Mei 2023  
 Waktu : Jam 10.00  
 Tempat : Ruang Guru

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Bagaimana sikap siswa saat mengucapkan salam?	Kalau siswa putra mereka mengucapkan salam bermacam-macam, ada yang sambil tersenyum, ada yang sambil jalan, ada juga yang mengucapkan salam sambil berlari.
2.	Adakah siswa yang acuh mengucapkan salam pada guru?	Ada, tapi hanya sebagian kecil saja.
3.	Apakah siswa mengucapkan salam sebelum masuk kelas?	Sebagian besar siswa melakukannya.
4.	Apakah siswa selalu berdo'a sebelum dan sesudah belajar?	Iya, kami wajibkan semua siswa berdo'a sebelum dan sesudah belajar walaupun masih harus dengan dipandu oleh guru.
5.	Apakah ada do'a khusus yang diajarkan guru pada siswa sebelum belajar?	Ada pembiasaan yang kami lakukan, yang membedakannya dengan sekolah lain.
6.	Bagaimana sikap siswa ketika tengah berdo'a?	Bermacam-macam, ada yang khusyu', ada yang sambil bercanda dengan temannya. Namun kami selalu menegur ketika siswa berdo'a sambil bercanda.
7.	Apakah pelaksanaan tadarus dilaksanakan setiap hari?	Iya, tapi sistemnya setoran yaitu hafalan surat Waqi'ah, Al-Mulk dan Yasin.
8.	Apakah seluruh siswa bisa membaca ayat Al-Qur'an dengan lancar? Siapakah yang masih terbata-bata/belum bisa?	Tidak semua siswa sudah bisa baca. Namun untuk membaca perhuruf sudah bisa. Yang belum bisa hanya anak-anak tertentu seperti Akhtar, Julian, Rafa, Rakha, mereka masih terbata-bata.
9.	Bagaimana sikap siswa ketika tengah membaca	Lebih tenang, karena mungkin menikmati nada tartilnya.

	Al-Qur'an?	
10.	Apakah semua siswa melaksanakan sholat dhuhur berjama'ah?	Iya, semua diwajibkan.
11.	Bagaimana sikap siswa ketika sholat?	Sudah baik. Hanya beberapa anak yang perlu bimbingan
12.	Adakah siswa yang belum bisa sholat?	Rata-rata sudah bisa walaupun masih perlu dibimbing
13.	Apakah semua siswa melaksanakan sholat dhuha setiap hari?	Iya, dan pembiasaan sholat dhuha di SDI ini adalah wajib
14.	Adakah bimbingan dari guru saat pelaksanaan sholat dhuha?	Ada, apalagi anak-anak kelas bawah mereka belum bisa dilepas begitu saja tanpa ada bimbingan dari guru.
15.	Adakah bimbingan dari guru untuk dzikir dan sholat setelah sholat?	Selalu kami bimbing setiap hari.
16.	Bagaimana sikap siswa ketika pembelajaran praktik keagamaan?	Mereka responsive, karena pembelajaran ini lebih ke praktik. Jadi tidak terbebani dengan materi.
17.	Apakah semua siswa menguasai materi yang diajarkan?	Tidak semuanya menguasai, namun pemahaman mereka bisa dikatakan baik.
18.	Metode apa saja yang digunakan guru saat pembelajaran?	Metode Praktik, drill, shortcard, bernyanyi, ceramah dan metode lain yang cocok.
19.	Kegiatan apa saja yang diajarkan untuk mendukung pembelajaran praktik keagamaan?	Tahfidz, Teori Agama, Fikih, Tata Krama, Workshop Keagamaan dan lain-lain.
20.	Bagaimana respon siswa terhadap kegiatan tersebut?	Alhamdulillah responnya cukup baik.
21.	Adakah pengaruh setelah diadakan kegiatan terhadap pembelajaran praktik keagamaan?	Jelas ada, perkembangannya dari tahun ke tahun cukup baik.
22.	Bagaimana cara sekolah memfasilitasi kegiatan ibadah siswa?	Dengan menjadwalkan siswa sholat secara berkala.
23.	Apakah ada musholla di sekolah?	Ada, dan cukup luas.
24.	Apakah ada tempat wudhu diluar kamar mandi?	Ada, kerannya pun banyak. Tempat wudhunya pun terpisah antaraputra dan putri

**DOKUMENTASI**  
**SD Islam Unggul YMI Wonopringgo**

**Wawancara dengan Ibu Jauharotur Rokhmah, S.Pd.I., selaku Kepala SD  
Islam Unggul YMI Wonopringgo**



**Wawancara dengan Ibu Ita Mustaqimah, S.Pd., Guru Agama (Putri)**



**Wawancara dengan Ibu Ifa Yulianna, S.Pd., selaku Guru Agama (Putra)**



### Kegiatan Pembelajaran Praktik Keagamaan











**Materi Pembelajaran Praktik Keagamaan**  
**Wirid Sesudah Sholat**

اَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيمَ, لِيْ وَلِوَالِدَيَّ وَلِأَصْحَابِ الْحَقُوْقِ عَلَيَّ وَلِجَمِيْعِ الْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ  
وَالْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ, الْآخِيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ ۳ x

لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيْتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ۳ x  
اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ وَإِلَيْكَ يَعُوْذُ السَّلَامُ, فَحَيِّنَا رَبَّنَا بِالسَّلَامِ,  
وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ دَارَ السَّلَامِ. تَبَارَكَتْ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ.

أَعُوْذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ. بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.  
الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ. مَا لَكَ يَوْمَ الدِّيْنِ. أَيَاكَ نَعْبُدُ وَأَيَاكَ نَسْتَعِيْنُ. اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ.  
صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ. غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّيْنَ. آمِيْنَ.

وَالِهَيْكُمُ اللهُ وَاحِدًا لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيْمُ. اللهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ, لَا تَأْخُذُهُ  
سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ. لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ, يَعْلَمُ  
مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ, وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ, وَسِعَ كُرْسِيُّهُ  
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيْمُ. شَهِدَ اللهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ  
وَأُولُو الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ, إِنَّ الدِّيْنَ عِنْدَ اللهِ الْإِسْلَامُ قُلِ اللَّهُمَّ  
مَا لَكَ الْمَلِكِ تُؤْتِي الْمَلِكَ مَنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمَلِكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعْزِزُ مَنْ تَشَاءُ وَتُذَلُّ مَنْ تَشَاءُ  
بِيَدِكَ الْخَيْرُ, إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ. تُوَلِّجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَتُوَلِّجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَتُخْرِجُ  
الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَتُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ, وَتَرْزُقُ مَنْ تَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ.

سُبْحَانَ اللهِ ۳۳ x , الْحَمْدُ لِلَّهِ ۳۳ x , اللهُ أَكْبَرُ ۳۳ x

وَسُبْحَانَ اللهِ بُكْرَةً وَأَصِيْلًا. لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيْتُ  
وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ. لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ. اللَّهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ  
وَلَا مُعْطِيَّ لِمَا مَنَعْتَ وَلَا هَادِيَّ لِمَا أَضَلَلْتَ وَلَا مُبَدِّلَ لِمَا حَكَمْتَ وَلَا رَادَّ لِمَا قَضَيْتَ وَلَا  
يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ  
وَرَسُولِكَ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ. وَحَسْبُنَا اللهُ وَنِعْمَ الْوَكِيْلُ, لَا حَوْلَ وَلَا  
قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ. اَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ.

Sesudah salat Jum'at disunahkan salat sunah adapun niatnya :

أَصَلِّي سُنَّةَ الْجُمُعَةِ رَكَعَتَيْنِ بَعْدِيَّةً لِلَّهِ تَعَالَى

Salat Jum'at 2 rokaat. Orang yang berkhotbah disebut Khotib.

#### Salat Tahajud

Salat Tahajud disebut juga Qiyamu'llail. Salat Tahajud hukumnya sunah.

Salat Tahajud dilakukan tengah malam sesudah tidur.

Niat Salat Tahajud

أَصَلِّي سُنَّةَ التَّهَجُّدِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى ✓

Adapun surat yang dibaca setelah al-Fatihah, rokaat pertama al-Kafirun, rokaat kedua al-Ihlas.

Salat tahajud paling sedikit 2 rokaat, paling banyak 12 rokaat.

Sesudah salat Tahajud banyak membaca istighfar.

#### Salat Hajad

Orang yang mempunyai hajad dianjurkan untuk salat hajad dua rokaat.

Niat salat Hajad

أَصَلِّي سُنَّةَ لِقَضَاءِ الْحَاجَةِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى ✓

Adapun surat yang dibaca setelah al-Fatihah, rokaat pertama al-Kafirun, rokaat kedua al-Ihlas.

Waktu salat hajad tengah malam.

#### Salat Tarawih

Salat Tarawih hukumnya sunah, waktunya pada bulan Romadlon sesudah salat Isya' sebanyak 20 rokaat, setiap 2 rokaat, salam.

Niat salat Tarawih sebagai Imam

أَصَلِّي سُنَّةَ التَّرَاوِيحِ رَكَعَتَيْنِ إِمَامًا لِلَّهِ تَعَالَى

Niat salat Tarawih sebagai Makmum

أَصَلِّي سُنَّةَ التَّرَاوِيحِ رَكَعَتَيْنِ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى ✓

Salat Jum'atNiat mandi salat Jum'at

نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِحُضُورِ صَلَاةِ الْجُمُعَةِ سُنَّةً لِلَّهِ تَعَالَى

Sebelum berangkat salat Jum'at mandi dahulu, lalu memakai baju kalau bisa warna putih dan memakai wangi-wangian.

Doa masuk masjid

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

Setelah masuk masjid supaya niat I'tikaf

Niat I'tikaf

نَوَيْتُ الْإِعْتِكَافَ لِلَّهِ تَعَالَى

Niat salat tahiyatul masjid

أَصَلِّي سُنَّةً تَحِيَّةَ الْمَسْجِدِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

Sesudah selesai adzan pertama disunahkan salat Qobliyah Jum'at

Niat salat Qobliyah Jum'at

أَصَلِّي سُنَّةَ الْجُمُعَةِ رَكَعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً لِلَّهِ تَعَالَى

Niat salat Jum'at (Imam)

أَصَلِّي فَرَضَ الْجُمُعَةِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءَ إِمَامًا لِلَّهِ تَعَالَى

Niat salat Jum'at (makmum)

أَصَلِّي فَرَضَ الْجُمُعَةِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءَ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

Disunahkan imam setelah merabaca surat al-Fatihah (rokaat pertama) surat al-A'la, rokaat kedua al-Ghoshyah.

1. Niat Salat Jum'atan (Kelas III Putra)

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْجُمُعَةِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

2. Niat Salat Tahajjud

أُصَلِّيَ سُنَّةَ التَّهَجُّدِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

3. Niat Salat Hajat

أُصَلِّيَ سُنَّةَ لِقْضَاءِ الْحَاجَةِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

4. Niat Salat Tarawih

أُصَلِّيَ سُنَّةَ التَّرَاوِيحِ رَكَعَتَيْنِ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

5. Niat Salat Witr (2 Rokaat)

أُصَلِّيَ سُنَّةَ الْوَيْتْرِ رَكَعَتَيْنِ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

Niat Salat Witr (1 Rokaat)

أُصَلِّيَ سُنَّةَ رَكْعَةِ الْوَيْتْرِ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

6. Niat Salat Idul Fitri

أُصَلِّيَ سُنَّةَ لِعِيدِ الْفِطْرِ رَكَعَتَيْنِ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

7. Niat Salat Idul Adha

أُصَلِّيَ سُنَّةَ لِعِيدِ الْأَضْحَى رَكَعَتَيْنِ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

## TAHLIL

إِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ ﷺ وَإِلَيْهِ وَصَحْبِهِ شَيْءٌ لِلَّهِ لَهُمْ الْفَاتِحَةُ .....  
 ثُمَّ إِلَى حَضْرَةِ جَمِيعِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَالْأَوْلِيَاءِ وَالْعُلَمَاءِ الْعَامِلِينَ وَالشَّهَدَاءِ  
 وَالصَّالِحِينَ خُصُوصًا لِسَيِّدِنَا الشَّيْخِ عَبْدِ الْقَادِرِ الْجِيلَانِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَلِكَافَّةِ  
 الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ شَيْءٌ لِلَّهِ لَهُمْ  
 الْفَاتِحَةُ .....

ثُمَّ خُصُوصًا إِلَى رُوحِ ..... الْفَاتِحَةُ .....

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ . بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ . الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .  
 الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ . مَا لِكِ يَوْمَ الدِّينِ . إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ . اهْدِنَا الصِّرَاطَ  
 الْمُسْتَقِيمَ . صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ . غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ . آمِينَ

....

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ . قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ . اللَّهُ الصَّمَدُ . لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ . وَلَمْ يَكُنْ  
 لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ .

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ .

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ . قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ . مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ . وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا  
 وَقَبَ . وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ . وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ .

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ .

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ . قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ . مَلِكِ النَّاسِ . إِلَهِ النَّاسِ . مِنْ شَرِّ  
 الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ . الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ . مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ .

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ .

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ . بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ . الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .  
 الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ . مَا لِكِ يَوْمَ الدِّينِ . إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ . اهْدِنَا الصِّرَاطَ  
 الْمُسْتَقِيمَ . صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ . غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ . آمِينَ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ . الْقَمَّ . ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِلْمُتَّقِينَ . الَّذِينَ  
 يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ . وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ  
 إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ . أُولَئِكَ عَلَى هُدًى مِنْ رَبِّهِمْ وَأُولَئِكَ  
 هُمُ الْمفلِحُونَ .

وَالْهَيْكَمُ إِلَهٌ وَاحِدٌ لِأَلَّهِ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ. اللَّهُ لِأَلَّهِ الْإِلَهُ الْوَالْحَيُّ الْقَيُّومُ، لَا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ، لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ، مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ، يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ، وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ، وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ، وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ.

اللَّهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ. وَإِنْ تُبَدُّوا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ تَخَفَوْهُ يَحَاسِبْكُمْ بِهِ اللَّهُ. فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ. وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. آمَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ. كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَانْفِرَقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ. وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ. لَا يَكْفُرُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وَسِعَهَا. لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ. رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا. رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا أَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا. رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ. (وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا ۝٣) أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ.

إِرْحَمْنَا يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ ۝٣

رَحِمْتُ اللَّهُ وَبَرَكَاتُهُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الْبَيْتِ إِنَّهُ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا. إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا.

اللَّهُمَّ صَلِّ أَفْضَلَ الصَّلَاةِ عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ نُورِ الْهُدَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ، عَدَدَ مَعْلُومَاتِكَ وَمِدَادِ كَلِمَاتِكَ كُلَّمَا ذَكَرَكَ الدَّاكِرُونَ وَغَفَلَ عَنْ ذِكْرِكَ الْغَافِلُونَ.

اللَّهُمَّ صَلِّ أَفْضَلَ الصَّلَاةِ عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ شَمْسِ الضُّحَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ، عَدَدَ مَعْلُومَاتِكَ وَمِدَادِ كَلِمَاتِكَ كُلَّمَا ذَكَرَكَ الدَّاكِرُونَ. وَغَفَلَ عَنْ ذِكْرِكَ الْغَافِلُونَ.

اللَّهُمَّ صَلِّ أَفْضَلَ الصَّلَاةِ عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ بَدْرِ الدُّجَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ، عَدَدَ مَعْلُومَاتِكَ وَمِدَادِ كَلِمَاتِكَ كُلَّمَا ذَكَرَكَ الدَّاكِرُونَ. وَغَفَلَ عَنْ ذِكْرِكَ الْغَافِلُونَ.

وَرَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْ أَصْحَابِ سَيِّدِنَا رَسُولِ اللَّهِ أَجْمَعِينَ.

وَحَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ. نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ.

وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ ۝٣، الَّذِي لِأَلَّهِ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَاتُوبُ إِلَيْهِ. أَفْضَلُ الذِّكْرِ فَاعْلَمْ أَنَّهُ:

لِأَلَّهِ إِلَّا اللَّهُ، حَيٌّ مُوجُودٌ

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، حَيَّ مَعْبُودٌ

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، حَيَّ بَاقٍ

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ × ٣٣

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ × ٢

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ × ٢

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ يَا رَبِّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى حَبِيبِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى حَبِيبِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ وَعَلَيْنَا أَجْمَعِينَ

الْفَاتِحَةُ .....

#### DOA TAHLIL

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ حَمْدَ الْحَامِدِينَ حَمْدَ الشَّاكِرِينَ  
حَمْدَ النَّاعِمِينَ حَمْدًا يُوَافِي نِعْمَهُ وَيُكَافِي مَزِيدَهُ يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا  
يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ الْكَرِيمِ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى  
سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ فِي الْأَوَّلِينَ وَصَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ فِي  
الْآخِرِينَ. وَصَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ فِي النَّبِيِّينَ وَصَلِّ وَسَلِّمْ  
عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ فِي الْمُرْسَلِينَ وَصَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا  
مُحَمَّدٍ فِي كُلِّ وَقْتٍ وَحِينٍ وَصَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ فِي  
الْمَلَأِ الْأَعْلَى إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تُنَجِّنَا  
بِهَا مِنْ جَمِيعِ الْأَهْوَالِ وَالْآفَاتِ وَتَقْضِي لَنَا بِهَا جَمِيعَ الْحَاجَاتِ.  
وَتُطَهِّرُنَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ السِّيَّاتِ وَتَرْفَعُنَا بِهَا عِنْدَكَ أَعْلَى الدَّرَجَاتِ  
وَتُبَلِّغُنَا بِهَا أَقْصَى الْغَايَاتِ مِنْ جَمِيعِ الْخَيْرَاتِ فِي الْحَيَاةِ وَبَعْدَ  
الْمَمَاتِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِ السَّادَةِ صَلَاةً تُغْفِرُ لَنَا وَلِجَمِيعِ  
الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ. اللَّهُمَّ يَا اللَّهُ أَنْتَ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ وَأَنْتَ ذُو  
الْكَرَمِ الْعَمِيمِ فَتَفَضَّلْ عَلَيْنَا وَآكِرْمْنَا بِوُضُوءٍ وَقَبُولٍ مَا قَرَأْنَاهُ مِنَ الْقُرْآنِ

الْعَظِيمِ وَمَا هَلَّلْنَا وَمَا سَبَّحْنَا وَمَا اسْتَغْفَرْنَا وَمَا صَلَّيْنَا عَلَى النَّبِيِّ  
 سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ﷺ فِي هَذَا الْمَجْلِسِ الْمُبَارِكِ هَدِيَّةً وَاصِلَةً وَرَحْمَةً نَازِلَةً  
 وَبَرَكَاتٍ شَامِلَةً وَصَدَقَةٌ مُتَقَبَّلَةٌ نَقَدِمُ ذَلِكَ وَنَهْدِيهِ إِلَى حَضْرَةِ سَيِّدِنَا  
 وَحَبِيبِنَا وَشَفِيعِنَا وَقُرَّةِ أَعْيُنِنَا مُحَمَّدٍ ﷺ. ثُمَّ إِلَى حَضْرَةِ آبَائِهِ وَإِخْوَانِهِ  
 مِنَ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ صَلَوَاتُ اللَّهِ وَسَلَامُهُ عَلَيْهِ وَعَلَيْهِمْ أَجْمَعِينَ  
 وَإِلَى كُلِّ وَصْحَبٍ كُلِّهِ وَالْقَرَابَةِ وَالصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِ التَّابِعِينَ لَهُمْ  
 بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. ثُمَّ إِلَى حَضْرَةِ الْأَئِمَّةِ الْأَرْبَعَةِ الْمُجْتَهِدِينَ  
 وَمُقَلِّدِيهِمْ فِي الدِّينِ وَالْعُلَمَاءِ الْعَامِلِينَ وَالْفُقَهَاءِ وَالْمُحَدِّثِينَ وَالْقُرَّاءِ  
 وَالْمُفَسِّرِينَ وَالسَّادَةَ الصُّوفِيَّةَ وَالْمُحَقِّقِينَ. وَالْأَوْلِيَاءِ الْعَارِفِينَ وَجَمِيعِ  
 مَشَائِخِنَا وَأَبَائِنَا وَأُمَّهَاتِنَا وَجَمِيعِ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ  
 وَالْمُسْلِمَاتِ. خُصُوصًا إِلَى حَضْرَةِ ..

إِزْفَعْ لَهُمُ الدَّرَجَاتِ وَضَعِفْ لَهُمُ الْحَسَنَاتِ وَكَفِّرْ عَنْهُمْ السَّيِّئَاتِ  
 وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّاتِ مَعَ الْأَبَاءِ وَالْأُمَّهَاتِ يَا أَيَّتُهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ ارْجِعِي  
 إِلَى رَبِّكَ رَاضِيَةً مَرْضِيَّةً فَادْخُلِي فِي عِبَادِي وَادْخُلِي جَنَّتِي. رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا  
 وَإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا  
 رَبَّنَا إِنَّكَ رَؤُوفٌ رَحِيمٌ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً  
 وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
 وَسَلَّمَ. سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ  
 وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

## Do'a Sesudah Sholat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. حَمْدًا يُوَا فِي نِعْمَةٍ وَيُكَافِي مُزِيدَهُ، يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي  
 لِجَلَالِ وَجْهِكَ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً  
 تُنَجِّنَابَهَا مِنْ جَمِيعِ الْأَهْوَالِ وَالْآفَاتِ، وَتَقْضِي لَنَا مِنْ جَمِيعِ الْحَاجَاتِ، وَتُطَهِّرُنَابَهَا  
 مِنْ جَمِيعِ السَّيِّئَاتِ، وَتَرْفَعُنَابَهَا عِنْدَكَ أَعْلَى الدَّرَجَاتِ، وَتُبَلِّغُنَابَهَا أَقْصَى الْعَالَمَاتِ مِنْ جَمِيعِ  
 الْخَيْرَاتِ فِي الْحَيَاتِ وَبَعْدَ الْمَمَاتِ. اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا سَأَلْنَاكَ مِنْهُ سَيِّدُنَا  
 وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدًا عَبْدَكَ وَرَسُولَكَ، وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا اسْتَعَاذَكَ مِنْهُ سَيِّدُنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدًا  
 عَبْدَكَ وَرَسُولَكَ. اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ مُوجِبَاتِ رَحْمَتِكَ وَعِزَائِمِ مَغْفِرَتِكَ، وَالسَّلَامَةَ  
 مِنْ كُلِّ آثِمٍ وَالْغَنِيمَةَ مِنْ كُلِّ بَرٍّ وَالْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ، وَالْعَفْوَ عِنْدَ الْحِسَابِ. رَبَّنَا  
 لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً، إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ. رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا  
 وَلِوَالِدِينَا كَمَا رَبَّيْنَا صَغِيرًا، وَلِجَمِيعِ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ  
 الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ. رَبَّنَا إِنَّا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةٌ وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.  
 وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

## BIODATA PENULIS

Nama : NAILAL MUNA  
Tempat Tgl Lahir : Pekalongan, 28 Februari 1995  
Alamat : Ds. Wuled, rt:06, rw:01, Kec. Tirto, Kab. Pekalongan  
Telepon/WA : 0856 4035 7774  
E-mail : [nailamuna2802@gmail.com](mailto:nailamuna2802@gmail.com)

Pendidikan :

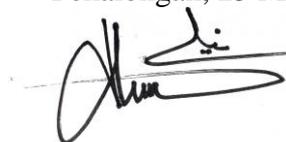
S1	: Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan	Tahun lulus 2017
SLTA	: MAS SimbangKulon	Tahun lulus 2013
SLTP	: MTs S SimbangKulon II	Tahun lulus 2010
SD	: MSI HIFAL 01 Banyurip	Tahun lulus 2007

Pengalaman Kerja :

Tahun 2014 mengajar bimbel privat sambil kuliah S1  
Tahun 2015 menjadi admin CV. Amanah Profesional sambil kuliah S1  
Tahun 2016 - 2022 mengajar TPQ di TPQ An-Nahdliyah Wuled  
Tahun 2017 - sekarang mengajar TPQ di TPQ Darul Masyhur Tangkil Kulon  
Tahun 2018 - 2021 menjadi guru di RA Muslimat NU Wuled  
Tahun 2022 – sekarang mengajar di SD Islam Unggul YMI Wonopringgo

Karya Ilmiah : -  
Skripsi : Upaya Guru PAI dalam Mengimplementasikan PAIKEM di SMP N 3 Pekalongan  
Artikel ICIS : *The Phenomenon of Globalization on the Islamic Primary Education*

Pekalongan, 25 Mei 2023



**Nailal Muna**  
NIM: 5221014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website : [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NAILAL MUNA  
NIM : 5221014  
Jurusan : Magister Pendidikan Agama Islam / Pascasarjana  
Email Address : [nailamuna2802@gmail.com](mailto:nailamuna2802@gmail.com)  
No. Hp : 0856 4035 7774

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PENGUATAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI PEMBELAJARAN PRAKTIK  
KEAGAMAAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SD ISLAM  
UNGGUL YMI WONOPRINGGO**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalihmediakan/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 19 Juni 2023

NAILAL MUNA